

**TINJAUAN MANAJEMAN OPERASIONAL BAITUL MAAL  
WAT TAMWIL (BMT) MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (Studi  
Kasus Baitul Maal Wat Tamwil Miftahul Qur'an Mandiri  
Kampung Seminai)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

**AZIZ PERMANA**

NIRM. 1216.20.2524

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU  
2024 M / 1446 H**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “**MANAJEMAN OPERASIONAL BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) MENURUT PERSPEKTIF ISLAM**”,(Studi Kasus BMT Miftahul Qur’an Mandiri Kampung Seminai) yang disusun oleh : Aziz Permana, NIRM : 1216.20.2524 Program Studi Ekonomi Syariah setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dinyatakan memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqosyah* sesuai ketentuan yang ditetapkan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 30 September 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Irwan Tutrisno, M.E**  
NIDN. 2010108802

**Dr. Novi Yanti, MM**  
NIDN. 2124118301

Ketua Jurusan  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Eki Candra, MM**  
NIDN. 2106058003

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**MANAJEMAN OPERASIONAL BMT MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus Bmt Miftahul Qur’an Mandiri Kampung Seminai)**” telah diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru pada ... Oktober 2024 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Pekanbaru, 14 Oktober 2024

### Susunan Dewan Penguji

Ketua	: Irwan Tutrisno, M.E	.....
Sekretaris	: Amroh Lubis, M.Pd	.....
Munaqisy I	: Dr. Novi Yanti, MM	.....
Munaqisy II	: Eki Candra, MM	.....
Pembimbing I	: Eki Candra, MM	.....
Pembimbing II	: Dr. Novi Yanti, MM	.....

Diketahui Oleh :

Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

**Dr. Novi Yanti, MM**

NIDN. 2124118301

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Aziz Permana

NIRM : 1216.20.2524

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“TINJAUAN MANAJEMAN OPERASIONAL BMT MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus Bmt Miftahul Qur’an Mandiri Kampung Seminai)”** adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 14 Oktober 2024

Materai 10000
------------------

**Aziz Permana**

NIRM. 1216.20.2524

## **LEMBAR MOTTO**

“ Ketekunan dalam mencari Ilmu adalah jalan yang selalu tidak mudah, namun dalam setiap tantangan tersembunyi hikmah yang memperkaya jiwa, kegagalan bukan akhir, melainkan batu loncatan menuju pemahaman yang lebih dalam.

Dalam cahaya ilmu, kita tidak hanya menemukan jawaban, tetapi juga arti kehidupan yang sejati. Dengan niat yang tulus dan giat yang gigih, setiap langkah menjadi bagian dari perjalanan menuju kemuliaan.”

“Kesuksesan tidak diukur dari posisi yang telah dicapai seseorang dalam hidup, tetapi dari rintangan yang berhasil diatasi saat mencoba meraih sukses”.

***(Booker T. Washington)***

“Orang Cerda situ, selalu melihat peluang dalam setiap kesulitan bukan melihat kesulitan dalam setiap peluang”

***(Abah Kyai Adam Malik, M. Pd)***

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Sebagai bentuk rasa syukur, saya persembahkan dengan tulus skripsi ini sebagai bentuk penghormatan dan terima kasih secara mendalam kepada :

1. Almarhum Bapak engkau adalah sosok teladan dalam hidupku, meskipun kini ragamu telah tiada, kehadiranmu tetap terasa dalam setiap detik perjuanganku. Semoga setiap ilmu yang saya dapat menjadi amal jariyah untukmu dan Allah memberikan tempat terbaik bagimu di sisi-Nya. Semua ini kupersembahkan sebagai bukti cinta dan penghormatan abadi.
2. Mamak tercinta, terima kasih atas cinta, doa dan dukungan tanpa syarat yang selalu engkau berikan. Ketulusan dan pengorbananmu mengajarkan arti dari keteguhan hati. Setiap langkah dan keberhasilanku tak lepas dari kasih sayangmu yang tak pernah padam. Semoga Allah membalas semua kebaikanmu dengan keberkahan yang berlipat-lipat.
3. Kepada kedua orang tua angkatku, kepada kalian yang telah menyayangi dan mendukungku layaknya seperti anak kandung sendiri, kehadiran kalian adalah berkah dari Allah yang tak ternilai. Terima kasih atas cinta, perhatian dan segala bimbingan yang menguatkan langkahku. Setiap capaian ini tak lepas dari kasih sayang kalian yang begitu amat besar.
4. Teruntuk Abang dan Kakak saya, terima kasih atas kasih sayang, dukungannya yang selalu kalian berikan. Kalian adalah pelindung dan penyemangat dalam setiap langkahku. Semoga setiap pencapaian ini dapat membalas sebagian kecil dari segala kebaikan dan cinta yang telah kalian curahkan. Kalian telah menjadi teladan dalam kemandirian dan keteguhan

hati, semoga kita selalu dilingkupi dalam kebahagiaan dan kesuksesan bersama.

5. Teruntuk adik-adikku, kalianlah yang menjadi sumber semangat dan inspirasi bagiku, dalam setiap perjuanganku selalu ada doa agar kalian bias melihat bahwa mimpi bias di raih dengan kerja keras dan kesungguhan, semoga keberhasilanku menjadi motivasi untuk masa depan kalian yang lebih cerah gemilang.
6. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk Abah Kyai Adam Malik, M.Pd dan Umi Rita Puspita selaku Pimpinan Pondok Pesantren NU Miftahul Qur'an sekaligus guru saya yang telah mendidik dan membimbing saya serta memberikan do'a dan motivasinya sehingga saya telah menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Terima Kasih juga peneliti sampaikan kepada Para Ustadz dan Ustadzah yang telah membantu serta memberikan dukungannya sehingga peneliti bias menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, terkhusus kepada bapak ustadz Anwar, bapak ustadz Rizky dan ustadz-ustadzah lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
8. Teruntuk teman-teman mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah yang sama-sama berjuang dan saling membantu satu sama lain, untuk kalian semangat menyongsong masa depan sampai bertemu lagi di kemudian hari, terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan semangat yang kalian berikan. Kalian adalah bagian penting dalam setiap keberhasilan ini. Semoga kita semua senantiasa diberi jalan kemudahan dan kesuksesan.

9. Teruntuk teman-teman, sahabat-sahabat ku terima kasih yang tak terhingga untuk kalian yang selama ini selalu memberikan support, semangat dan motivasinya kehadiran kalian membuat setiap tantangan terasa lebih ringan dan setiap pencapaian lebih bermakna, semoga persahabatan kita selalu dilingkupi keberkahan dan terus bertahan selamanya.
10. Terakhir, teruntuk Santri Pondok Pesantren NU Miftahul Qur'an kelas 9 putra untuk kalian yang menjadi penerus perjuangan ilmu dan keimanan, semoga perjalanan kalian dipenuhi dengan keberkahan dan kesuksesan, tetaplah semangat dalam belajar dan menggapai mimpi, karena ditangan kalianlah masa depan agama dan bangsa ini berada. Semoga keberhasilan ini menjadi inspirasi bagi kalian untuk terus belajar berusaha dan menjadi lebih baik.

Finaly, terima kasih untuk diriku sendiri karena akhirnya biSA ngalahin rasa malas dan bangkit dari fase demotivasi buat ngerjain skripsi, mari bangkit dan berkembang lebih semangat lagi, tidak ada hal yang sia-sia dan mari kita bersiap untuk bertemu dengan hal baik kedepannya semoga bias menjadi diri yang sukses dunia dan akhirat.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT dengan Rahmat, karunia, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Agung Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah bagi seluruh ummat dan sebagai penerang dalam kegelapan, semoga kelak kita mendapat syafaat di yaumul qiamah. Aamiin

Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Manajemen Operasional BMT dalam Perspektif Islam Studi Kasus BMT Miftahul Qur’an Mandiri Kampung Seminai”**.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang sudah dirancang oleh Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti sebagai mahasiswa serta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan jasa dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dengan penuh rasa hormat dan syukur, saya persembahkan karya ini kepada Bapak/Ibu Kepala Yayasan Diniyyah Pekanbaru. Ucapan terima kasih atas peran Besar dan dukungan yang telah diberikan kepada saya selama menempu pendidikan. Kehadiran Bapak/ibu sebagai pemimpin dan pembimbing telah menjadi motivasi besar dalam mencapai setiap pencapaian akademik ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan

keberkahan atas semua kebaikan dan pengabdian Bapak/ibu dalam Dunia Pendidikan.

2. Yth. Ibu Dr. Novi Yanti, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru dan sekaligus pembimbing II pada Skripsi yang saya kerjakan ini.
3. Yth. Bapak Mursal, M.Pd.I selaku Warek I di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Yth. Ibu Refika, M. Pd.I selaku Warek II, yang telah ikut memberikan dorongan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
4. Dengan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, saya persembahkan karya ini kepada Yth, Bapak Irwan Tutrisno, M.E selaku Warek III dan sekaligus Pembimbing I atas bimbingan, dukungan, arahan dan kesabarannya yang telah Bapak berikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan perhatian bapak sangat berarti bagi saya, menjadi pendorong semangat dalam menghadapi setiap tantangan. Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah dan kesehatan bagi Bapak.
5. Dengan segala hormat dan rasa terima kasih saya persembahkan karya ini kepada Bapak DEKAN Dr. M. Sulaiman Ridwan, Lc. M. Sy, yang telah memberikan inspirasi dan dukungan selama masa studi saya. Terima kasih atas kebijaksanaan dan dedikasi Bapak dalam memimpin, serta bimbingan dan arahan yang sangat berarti bagi perkembangan akademik saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Keberkahan dan Kesuksesan dalam setiap langkah Bapak.

6. Yth. Bapak Eki Candra, MM selaku Kaprodi Ekonomi Syariah yang telah memberikan dorongan serta dukungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
7. Yth. Bapak/Ibu seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan di IAI Diniyyah Pekanbaru.
8. Yth. Bapak/Ibu Staff Sekretariat IAI Diniyyah Pekanbaru terima kasih telah memberikan nasehat dan mensupport peneliti dari awal penulisan proposal hingga selesai skripsi. Kepada kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru yaitu Ibu Almaria, S.IP yang telah melayani peneliti dengan meminjamkan buku yang peneliti perlukan.

Pekanbaru, 28 Agustus 2024

**Aziz Permana**  
NIRM. 1216.20.2524

## **ABSTRAK**

(Bahasa Indonesia)

### **MANAJEMAN OPERASIONAL BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) MENURUT PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus Baitul Maal Wat Tamwil Miftahul Qur'an Mandiri Kampung Seminai)**

**AZIZ PERMANA**

NIRM : 1216.20.2524

Penelitian ini membahas tentang manajemen operasional Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Miftahul Qur'an Mandiri Kampung Seminai dalam perspektif Islam. Berdiri pada tahun 2021, BMT ini menyediakan layanan keuangan syariah melalui produk-produk seperti Tabungan Pelajar, Tabungan Safar, dan Tabungan Qurban. Namun, setelah satu tahun beroperasi, BMT tersebut mengalami kekosongan. Dengan pendekatan studi kasus kualitatif, data diperoleh melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kekosongan operasional BMT tersebut adalah kurangnya kepercayaan masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia, dan pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Perlu diterapkan manajemen berbasis syariah yang lebih efektif dan peningkatan transparansi untuk menjaga keberlangsungan operasional dan membangun kembali kepercayaan masyarakat.

**Kata Kunci:** Manajemen Operasional, BMT, Syariah, Kepercayaan Masyarakat

**ABSTRAK**

*(Bahasa Inggris)*

**OPERATIONAL MANAGEMENT OF BAITUL MAAL WAT TAMWIL  
(BMT) ACCORDING TO ISLAMIC PERSPECTIVE (Case Study of Baitul  
Maal Wat Tamwil Miftahul Qur'an Mandiri Kampung Seminai)**

**AZIZ PERMANA**

NIRM : 1216.20.2524

This study discusses the operational management of Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Miftahul Qur'an Mandiri Kampung Seminai from an Islamic perspective. Established in 2021, this BMT provides sharia financial services through products such as Student Savings, Safar Savings, and Qurban Savings. However, after one year of operation, BMT experienced a vacuum. With a qualitative case study approach, data was obtained through interviews and observations. The results show that the causes of the BMT's operational vacuum are lack of public trust, limited human resources, and less than optimal financial management. It is necessary to implement more effective sharia-based management and increase transparency to maintain operational continuity and rebuild public trust.

***Keywords: Operational Management, BMT, Sharia, Public Trust***

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
LEMBAR MOTTO .....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	5
1. Identifikasi Masalah .....	5
2. Batasan Masalah .....	6
3. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Definisi Istilah .....	8

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori .....	9
B. Kerangka Konseptual .....	17
C. Hasil Penelitian Terdahulu .....	22

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Sumber Data Penelitian .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	26

E. Subjek Penelitian .....	27
F. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	33
B. Deskripsi Responden Penelitian .....	37
C. Paparan Hasil Penelitian .....	38
D. Tinjauan Ekonomi Islam .....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>56</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Ilustrasi Visual dari Kerangka Konseptual

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN Dokumentasi Wawancara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lembaga keuangan Syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa decade terakhir. Salah satu jenis lembaga keuangan syariah yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan Lembaga keuangan Mikro yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil dan menengah melalui produk-produk yang berbasis syariah, seperti Simpanan, pembiayaan dan investasi. Peran BMT sangat penting terutama di daerah-daerah pedesaan yang sering kali tidak terlayani oleh Bank-bank Konvensional.<sup>1</sup>

Sebagai Lembaga Bisnis BMT, lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan yakni simpan pinjam seperti usaha perbankan yakni menghimpun dana anggota dan calon anggota ( calon nasabah ) serta menyalurkannya kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan. Untuk dasar hukum di Indonesia BMT paling mendekati dengan badan hukum koperasi, baik serba usaha (KSU), maupun Simpan Pinjam (KSP) Konsep Baitul Maal Wat Tamwil sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> M. Syukri, *Manajemen Operasional Syariah* : Jakarta, Prenada Media : 2020

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ  
حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ.

Artinya :”Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui.” (Q.S Albaqarah ayat 261)<sup>2</sup>

Ayat ini menekankan keutamaan bersedekah secara ikhlas dan dengan penuh keikhlasan, serta menggambarkan bahwa pahala dari amal kebaikan tersebut tidak hanya besar, tetapi juga berlipat ganda sesuai dengan kehendak Allah. Ini menjadi motivasi bagi umat Islam untuk tidak kikir dan bakhil dalam beramal, karena Allah memberi balasan yang melimpah kepada orang-orang yang berbuat kebajikan dan bersedekah dengan ikhlas.

Salah satu BMT yang menjadi objek penelitian adalah BMT Miftahul Qur’an Mandiri yang berlokasi di kampung seminai. BMT ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui layanan keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara material tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai Islam. Sebagai lembaga keuangan mikro syariah, BMT Miftahul Qur’an mandiri berupaya

<sup>2</sup> Al-Qur’an dan terjemahnya : Jakarta Al-Khobir 2019

untuk menjadi agen perubahan social-ekonomi di kampung seminai, dengan menyediakan akses keuangan yang adil dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat.<sup>3</sup>

Namun, dibalik perannya yang strategis berdasarkan Observasi awal penulis melihat tidak ada kegiatan atau pelayanan di dalam BMT tersebut. BMT Miftahul Qur'an Mandiri menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dalam menjalankan operasionalnya. Tantangan Utama yang dihadapi oleh BMT ini adalah masalah manajemen operasional. Efisiensi Manajemen operasional sangat penting dalam memastikan kelangsungan keuangan yang berkualitas. Manajemen yang tidak efisien dapat mengakibatkan penurunan kualitas pelayanan, yang pada akhirnya berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap BMT. Kepercayaan masyarakat adalah salah satu asset terbesar bagi BMT, karena keberlanjutan operasional BMT sangat bergantung pada dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat.<sup>4</sup>

Dalam konteks BMT, penerapan prinsip-prinsip syariah menjadi tantangan tersendiri. Setiap aktivitas operasional, mulai dari pembiayaan hingga pengelolaan resiko, harus sesuai dengan hukum islam. Penerapan prinsip syariah ini membutuhkan pemahaman yang mendalam dan komitmen dari manajemen BMT untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil tidak melanggar aturan-aturan syariah. Hal ini tidak mencakup larangan riba, tetapi juga aspek-aspek lain

---

<sup>3</sup> A.F Rizal, *Implementasi Manajemen Syariah dalam BMT*, Bandung, Alfabeta : 2021

<sup>4</sup> N.Z. Rahman, *Tantangan BMT di Era Digital*, Yogyakarta : Universitas Gadjad Mada, 2019

seperti Gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Kegagalan dalam menerapkan prinsip-prinsip ini dapat berakibat pada penurunan kepercayaan nasabah dan menurunnya citra BMT dimata masyarakat.<sup>5</sup>

Selain masalah manajemen operasional, keterbatasan sumber daya juga menjadi isu penting yang dihadapi oleh BMT Miftahul Qur'an Mandiri. Sebagai lembaga keuangan mikro yang beroperasi di daerah rural, BMT ini sering kali berhadapan dengan keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten serta keterbatasan finansial. Keterbatasan ini menghambat BMT dalam menjalankan inovasi produk dan layanan yang dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Di tengah perkembangan teknologi dan digitalisasi, BMT juga dihadapkan pada tantangan untuk mengadopsi teknologi dalam operasionalnya. Banyak BMT, termasuk BMT Miftahul Qur'an Mandiri, yang belum sepenuhnya mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi ini, sehingga berisiko tertinggal dalam persaingan.<sup>6</sup>

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi layanan keuangan memberikan peluang sekaligus tantangan bagi BMT di daerah pedesaan. Penggunaan teknologi dalam operasional BMT dapat meningkatkan efisiensi dan jangkauan layanan, namun membutuhkan investasi yang tidak sedikit serta kesiapan sumber daya manusia yang mumpuni. Implementasi teknologi yang tidak optimal dapat menyebabkan gangguan operasional yang merugikan, seperti kegagalan system atau

---

<sup>5</sup> S.A. Hadi, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Syariah*, Surabaya : UIN Sunan Ampel Press. 2018

<sup>6</sup> R. Wardani, *Manajemen Risiko pada BMT*, Jakarta : Kencana. 2022

kurangnya keamanan data nasabah. Oleh karena itu, BMT perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap kapasitas internal dan kesiapan teknologi sebelum mengadopsi inovasi baru dalam operasionalnya.

Maka dari itu Penelitian ini penting untuk dilakukan guna memahami secara mendalam tentang Manajemen Operasional pada BMT Miftahul Qur'an dan dampaknya bagi organisasi serta anggotanya. Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis yang efektif untuk memulihkan dan mencegah terjadinya vakum di masa mendatang. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi BMT lain dalam menghadapi tantangan operasional yang serupa.

Melalui studi kasus ini, diharapkan dapat diidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan operasional BMT Miftahul Qur'an Mandiri, sehingga dapat terus berperan aktif dalam memberdayakan ekonomi Masyarakat dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi anggotanya.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi beberapa masalah utama dalam manajemen operasionalnya sebagai berikut :

- a. Kurangnya efektifitas dalam proses manajemen operasionalnya yang dapat menyebabkan penurunan kualitas pelayanan dan kepercayaan masyarakat.

- b. Tantangan dalam memastikan bahwa setiap aspek operasional BMT sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, khususnya dalam hal pembiayaan dan investasi.
- c. Terbatasnya sumber daya manusia dan finansial yang dimiliki oleh BMT dalam mendukung kelangsungan operasionalnya.
- d. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap BMT, yang berpengaruh langsung pada partisipasi dan loyalitas nasabah.

## 2. Batasan masalah

Untuk focus penelitian, batasan-batasan berikut ditetapkan :

- a. Penelitian ini difokuskan pada BMT Miftahul Qur'an Mandiri Kampung Seminai.
- b. Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup periode operasional dari tahun 2019 hingga 2024.
- c. Penelitian akan membahas aspek-aspek manajemen operasional BMT yang berkaitan dengan efisiensi, penerapan prinsip syariah, dan pengelolaan sumber daya.

## 3. Rumusan masalah

Berdasarkan penjelesan di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Manajemen Operasional BMT Miftahul Qur'an Mandiri Kampung Seminai dilaksanakan dalam konteks prinsip-prinsip syariah ?

- b. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh BMT untuk mengatasi persaingan agar dapat meningkatkan efisiensi dan menjaga kepercayaan masyarakat ?

### **C. Tujuan dan manfaat penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian penulis adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis pelaksanaan manajemen operasional di BMT Miftahul Qur'an Mandiri Kampung Seminai berdasarkan prinsip-prinsip islam.
- b. Mengidentifikasi dan memahami tantangan-tantangan yang dihadapi dalam manajemen operasional BMT.
- c. Merumuskan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi manajemen operasional dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap masyarakat.

#### 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen operasional BMT dalam perspektif islam, yang dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut.
- b. Memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan oleh manajemen BMT untuk meningkatkan kinerja operasional mereka.

- c. Membantu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya manajemen operasional yang efisien dan sesuai syariah dalam lembaga keuangan syariah.

#### **D. Definisi Istilah**

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut :

1. Suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif.
2. Lembaga keuangan syariah yang berfungsi sebagai badan pengelola dana masyarakat yang operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
3. Hukum Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan, termasuk aktifitas ekonomi, yang melarang praktik-praktik seperti riba, gharar, dan maysir.
4. Tingkat dimana BMT mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dengan biaya dan waktu yang minimal.
5. Tingkat keyakinan masyarakat terhadap kemampuan dan integritas BMT dalam menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan mencapai kesejahteraan ekonomi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Pengertian Manajemen Operasional dalam Islam

Manajemen Operasional dalam islam mengacu pada pengelolaan sumber daya organisasi dengan cara yang tidak hanya efisien dan efektif, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks ini, operasional mencakup semua aktifitas yang diperlukan untuk memproduksi dan memberikan produk serta layanan kepada konsumen, dengan memperhatikan kaidah-kaidah islam seperti keadilan, kejujuran, dan amanah. Manajemen Operasional yang baik dalam lembaga keuangan syariah, seperti BMT, sangat penting untuk memastikan bahwa semua proses berjalan dengan lancar, efisien dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.<sup>7</sup>

Dalam Al-Qur'an Allah SWT menekankan pentingnya manajemen yang baik dan adil, Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ٱلْأَ

تَعْدِلُوا إِحْسَادًا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

Artinya :” Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kalian penegak keadilan menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri

---

<sup>7</sup> A.R. Drajat, *Manajemen Syariah Kontemporer*, Jakarta : Kencana 2020

atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia kaya atau miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti awa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran.”<sup>8</sup>

Ayat ini menekankan bahwa dalam setiap tindakan manajemen, termasuk dalam operasional, harus selalu berdasarkan pada keadilan dan kebenaran.

## 2. Manajemen Operasional pada BMT

Manajemen Operasional di BMT mencakup berbagai aktifitas yang berkaitan dengan produksi, pengelolaan sumber daya dan penyediaan jasa yang efisien. Aspek-aspek penting dalam manajemen Operasional BMT meliputi perencanaan strategis, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan sehari-hari.<sup>9</sup> Dengan manajemen operasional yang efektif, BMT dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan meningkatkan kesejahteraan anggota serta Masyarakat sekitar.

Manajemen operasional juga melibatkan pengelolaan proses bisnis yang mencakup seluruh siklus dari penerimaan dana, penyaluran pembiayaan hingga pengawasan dan evaluasi kinerja. Dalam konteks BMT, manajemen operasional harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan transparansi dan tanggung jawab sosial.

### a. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan fungsi yang penting dalam organisasi, termasuk *Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*. Menurut

---

<sup>8</sup> Al-Qur'an dan terjemahnya : Jakarta Al-Khobir 2019

<sup>9</sup> Yukiani, I “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” Bandung, Alfabeta, 2018.

Yuliani (2019) manajemen SDM mencakup berbagai aspek seperti perencanaan, pengadaan, pengembangan, pengelolaan dan evaluasi kinerja karyawan. Efektifitas manajemen SDM dapat berdampak langsung pada operasional Organisasi termasuk Operasional BMT<sup>10</sup>

b. Teori Kinerja dan Produktivitas

Teori Kinerja dan Produktivitas menyoroti pentingnya karyawan dalam mencapai tujuan Organisasi. Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan tanggung jawabnya. Produktivitas merupakan ukuran efisiensi yang mengukur output terhadap input yang digunakan.

c. Manajemen Konflik dan komunikasi dalam Organisasi

Manajemen Konflik dan Komunikasi yang efektif sangat penting untuk menjaga stabilitas operasional organisasi. Konflik organisasi dapat disebabkan oleh perbedaan tujuan. Ketidajelasan peran atau masalah komunikasi. Penyelesaian konflik yang baik serta komunikasi yang efektif dapat mencegah masalah operasional dan dapat meningkatkan kinerja organisasi.

3. Perspektif Islam tentang Manajemen

Manajemen dalam perspektif Islam adalah pengelolaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, kejujuran dan tanggung jawab. Al-Qur'an menekankan pentingnya pengelolaan yang adil dan jujur dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi

---

<sup>10</sup> I. Yuliani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 1<sup>st</sup> ed. Jakarta: Penerbit A, 2019.

dan bisnis. Misalnya dalam surah Al-Baqorah ayat 282, Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ  
 وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ  
 وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ  
 هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ  
 وَامْرَأَتٌ مِّمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب  
 الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ  
 اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ  
 عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِن تَفْعَلُوا  
 فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :”Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana

*Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalunya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.*<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Al-Qur'an dan terjemahnya : Jakarta Al-Khobir 2019

Prinsip-prinsip ini menggarisbawahi pentingnya kejujuran dan keadilan dalam setiap transaksi dan pengelolaan bisnis. Selain itu, tanggung jawab manajemen juga ditekankan dalam islam, Dimana setiap individu yang diberi Amanah harus menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Manajemen dalam islam juga mencakup prinsip musyawarah atau syura, dimana setiap Keputusan penting diambil melalui konsultasi dan pertimbangan dari berbagai pihak yang terkait. Ini memastikan bahwa Keputusan yang diambil adalah hasil dari pemikiran kolektif dan mempertimbangkan berbagai perspektif yang ada.

#### 4. Prinsip-prinsip manajemen syariah dalam perspektif Islam

Prinsip-prinsip manajemen syariah dalam islam mencakup beberapa elemen utama meliputi :

##### a. Efisiensi dan Aktifitas

Pengelolaan sumber daya harus dilakukan dengan cara yang memaksimalkan hasil dan meminimalkan pemborosan, seperti yang di contohkan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 26-27 yang berbunyi :

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا

إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۖ

Artinya :”Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu

*menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.*<sup>12</sup>

b. Keadilan

Keadilan adalah prinsip utama dalam islam, termasuk dalam manajemen operasional. Semua keputusan harus adil dan tidak merugikan pihak manapun sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 58 yang berbunyi :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا

بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝

Artinya :”Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

c. Amanah

Setiap individu yang terlibat dalam pengelolaan BMT harus memegang teguh prinsip Amanah, yaitu tanggung jawab untuk menjalankan tugas dengan baik dan benar. Setiap kegiatan operasional harus dilakukan

<sup>12</sup> Al-Qur'an dan terjemahnya : Jakarta Al-Khobir 2019

dengan penuh tanggung jawab dan amanah, seperti yang dinyatakan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mu'minin ayat 8-9 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ<sup>١٤</sup> وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ<sup>١٥</sup>

Artinya : '(Sungguh beruntung pula) orang-orang yang memelihara amanat dan janji mereka. Serta orang-orang yang memelihara salat mereka."<sup>13</sup>

#### d. Tawakal

Setelah semua upaya dilakukan, seorang manajer dalam islam harus berserah diri kepada Allah SWT, percaya bahwa hasil akhirnya adalah kehendak-Nya, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an Surah Al-Imran ayat 159 yang berbunyi :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ<sup>١٦</sup> وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ<sup>١٧</sup> فَاعْفُ

عَنْهُمْ<sup>١٨</sup> وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ<sup>١٩</sup> وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ<sup>٢٠</sup> فَإِذَا عَزَمْتَ<sup>٢١</sup> فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ<sup>٢٢</sup> إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُتَوَكِّلِينَ<sup>٢٣</sup>

Artinya : "Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan

<sup>13</sup> Al-Qur'an dan terjemahnya : Jakarta Al-Khobir 2019

*(penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.*”<sup>14</sup>

e. Profesionalisme

Manajemen BMT harus dijalankan dengan Profesionalisme tinggi, memastikan bahwa semua Tindakan dilakukan dengan baik dan untuk mencapai hasil yang optimal.

5. Manajemen Konflik dalam BMT

Konflik dalam organisasi adalah sesuatu yang tidak dihindari, manajemen konflik yang efektif sangat penting untuk menjaga keberlangsungan operasional BMT. Menurut perspektif islam, konflik harus dikelola dengan cara yang adil dan bijaksana, mengedepankan prinsip musyawarah dan rekonsiliasi. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Hujurat ayat 10 :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ<sup>15</sup>

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.”<sup>15</sup>

Ayat ini menekankan betapa pentingnya memperbaiki hubungan dan mendamaikan konflik diantara sesama, yang merupakan prinsip dasar dalam manajemen konflik menurut islam.

<sup>14</sup> Al-Qur'an dan terjemahnya : Jakarta Al-Khobir 2019

<sup>15</sup> Al-Qur'an dan terjemahnya : Jakarta Al-Khobir 2019

## 6. Implementasi Manajemen Operasional di BMT

Implementasi Manajemen Operasional di BMT sangat tergantung pada pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek operasional. BMT harus memastikan bahwa semua proses, mulai dari pengumpulan dana, penyaluran pembiayaan, hingga pengelolaan resiko, dilakukan sesuai dengan hukum islam. Salah satu aspek penting dalam manajemen operasional BMT adalah pengelolaan dana secara amanah dan transparan, untuk menjaga kepercayaan nasabah dan memastikan keberlanjutan operasional.<sup>16</sup>

### **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka Konseptual dalam penelitian ini merupakan representasi visual dari hubungan antara variable yang digunakan untuk menganalisis manajemen operasional pada BMT Miftahul Qur'an Mandiri dalam perspektif islam. Kerangka Konseptual ini membantu dalam memvisualisasikan bagaimana berbagai factor operasional dalam BMT mempengaruhi kinerja keseluruhan lembaga.

#### 1. Infut

Infut dalam rangka konseptual ini mencakup semua sumber daya yang digunakan oleh BMT untuk menjalankan operasionalnya. Variable-variable input meliputi :

##### a. Sumber Daya Manusia (SDM)

---

<sup>16</sup> H. M. Faisal, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil: Pendekatan Syariah*, Yogyakarta, 2019

Termasuk kualitas dan kuantitas staf yang bekerja di BMT, tingkat pendidikan, pelatihan yang mereka terima, serta pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip syariah.<sup>17</sup>

b. Sumber Daya Finansial

Dana yang dimiliki oleh BMT, yang digunakan untuk pembiayaan, investasi, dan pengelolaan operasional lainnya. Ini mencakup modal awal, dana yang berasal dari simpanan anggota, dan pendanaan dari pihak eksternal jika ada.<sup>18</sup>

c. Teknologi dan Infrastruktur

Penggunaan teknologi informasi dan infrastruktur fisik yang mendukung operasional BMT, seperti perangkat lunak manajemen keuangan, jaringan komunikasi dan lokasi kantor.<sup>19</sup>

2. Process

Process mencakup semua aktifitas dan operasi yang dilakukan oleh BMT dalam rangka menyediakan layanan kepada anggotanya, beberapa variable Process yang penting adalah sebagai berikut :

a. Pengelolaan Dana

Pengelolaan Dana termasuk bagaimana BMT mengelola dana yang diterima dari anggotanya, baik dalam bentuk simpanan, investasi,

---

<sup>17</sup> A. Zulkarnain, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam keuangan syariah*, Jakarta : Salemba Empat, 2020

<sup>18</sup> N. Rahmawati, *Keuangan Syariah : Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, UII Press, 2019

<sup>19</sup> R. wardani, *Manajemen Teknologi dalam lembaga keuangan Syariah*, Bandung : Alfabeta, 2021

maupun pembiayaan. Pengelolaan dana ini harus dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, seperti larangan riba', gharar dan maysir.<sup>20</sup>

b. Pembiayaan

Proses pemberian pembiayaan kepada anggota BMT harus berdasarkan pada analisis yang mendalam dan sesuai dengan prinsip syariah. Jenis pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT dapat mencakup mudharabah, musyarakah, dan lainnya.<sup>21</sup>

c. Pengawasan Syariah

Pengawasan ini dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS), untuk memastikan bahwa semua aktifitas BMT sesuai dengan hukum islam. Pengawasan syariah mencakup evaluasi produk, dan layanan serta audit operasional.<sup>22</sup>

d. Pelayanan Nasabah

Termasuk bagaimana BMT melayani anggotanya dalam proses transaksi dan administrasi. Kualitas pelayanan nasabah sangat mempengaruhi kepercayaan dan loyalitas anggota terhadap BMT.

### 3. Output

Output dalam kerangka konseptual ini merujuk pada hasil proses operasional BMT, yang dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain.

#### 1. Kinerja keuangan

---

<sup>20</sup> M. Syukri, *Manajemen Operasional Syariah*, Jakarta Prenada Media, 2020

<sup>21</sup> S. Hidayat, *Pembiayaan Syariah dalam praktik BMT*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press 2019.

<sup>22</sup> A. F. Rizal, *Pengawasan Syariah dalam Lembaga Keuangan Mikro*, Bandung : Alfabeta, 2021

Termasuk profabilitas, likuiditas, dan solvabilitas BMT. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan dana dan kepercayaan anggota terhadap BMT.

## 2. Kepuasan Nasabah

Tingkat kepuasan nasabah dapat diukur melalui survey yang menilai aspek pelayanan, transparansi dan kecepatan transaksi. Kepuasan nasabah yang tinggi dapat meningkatkan loyalitas dan kepercayaan terhadap BMT.

## 3. Dampak social ekonomi

Pengaruh BMT terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar, seperti peningkatan pendapatan, pengurangan kemiskinan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

## 4. Moderating Variables

Selain variable input, process dan output, penelitian ini juga mempertimbangkan factor moderating yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel tersebut, adapun beberapa factor moderating antara lain sebagai berikut :

### a. Regulasi pemerintah

Peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah atau otoritas terkait yang dapat mempengaruhi operasional BMT, misalnya, kebijakan moneter, regulasi perbankan syariah, dan peraturan pajak yang berlaku bagi keuangan mikro syariah.

### 3. Kondisi ekonomi makro

Perubahan dalam Kondisi Ekonomi Makro, seperti inflase, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan BMT dan daya beli masyarakat.

#### 4. Budaya Organisasi

Nilai-nilai, norma dan etika yang dianut oleh BMT dan karyawannya yang dapat mempengaruhi cara kerja dan pengambilan keputusan dalam organisasi.<sup>23</sup>

#### 5. Kerangka Konseptual Visual

Untuk mempermudah pemahaman peneliti berikut adalah ilustrasi visual dari kerangka konseptual yang dikembangkan :

**Tabel 2.1**

**Ilustrasi Visual dari Kerangka Konseptual**

Kompenan	Deskripsi
Input	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Daya Manusia (SDM)</li> <li>• Sumber Daya Finansial</li> <li>• Teknologi dan Infrastruktur</li> </ul>
Process	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan Dana</li> <li>• Pembiayaan</li> <li>• Pengawasan Syariah</li> <li>• Pelayanan Nasabah</li> </ul>

<sup>23</sup> A. Zukarnain, *Budaya Oragnisasi dalam Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Salemba Empat, 2021

Output	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Keuangan</li> <li>• Kepuasan Nasabah</li> <li>• Dampak Sosial ekonomi</li> </ul>
Moderating Variables	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Regulasi Pemerintah</li> <li>• Kondisi Ekonomi Makro</li> <li>• Budaya Organisasi</li> </ul>

### C. Hasil Penelitian Tedahulu

#### 1. Deskripsi hasil penelitian

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji masalah operasional dalam organisasi, khususnya dalam konteks BMT. Berikut adalah penelitian yang relevan :

##### a. Penelitian Oleh Rahmawati (2020)

Yang meneliti manajemen operasional BMT di Jawa Barat, menemukan bahwa efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap prinsip syariah memiliki korelasi positif dengan peningkatan kinerja keuangan BMT.<sup>24</sup>

##### b. Penelitian oleh Hidayat (2019)

Yang mengeksplorasi implementasi teknologi dalam operasional BMT, menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi dapat

<sup>24</sup> N. Rahmawati, "Analisis Manajemen Operasional di BMT di Jawa Barat dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2020

meningkatkan efisiensi operasional, tetapi jua menimbulkan tantangan baru terkait keamanan data dan pemeliharaan system.<sup>25</sup>

c. Penelitian oleh Zulkarnain (2021)

Yang mengkaji pengaruh pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja operasional BMT, menemukan bahwa penelitian yang intensif dan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayan dan kepuasan nasabah.<sup>26</sup>

2. Matriks Hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2**

**Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti &amp; Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
N. Rahmawati (2020)	Analisis Manajemen Operasional BMT di Jawa Barat	Kualitatif, studi kasus	Efisiensi operasional dan kepatuhan syariah meningkatkan kinerja keuangan BMT.
M. Hidayat (2019)	Implementasi Teknologi dalam manajemen Operasional BMT	Kualitatif, observasi	Teknologi meningkatkan efisiensi tetapi menimbulkan tantangan keamanan.

<sup>25</sup> M. Hidayat, "Implementasi Teknologi dalam Manajemen Operasional BMT", *Jurnal manajemen Syariah*, 2019.

<sup>26</sup> A. Zulkarnain, "pengaruh Pelatihan SDM terhadap kinerja Operasional BMT" *Jurnal Ekonomi Islam*, 2021

A.Zulkarnain (2021)	Pengaruh pelatihan SDM terhadap kinerja Operasional BMT	Kuantitatif, Survei	Pelatihan intensif penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan BMT.
------------------------	--	------------------------	--

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami fenomena yang terjadi pada BMT Miftahul Qur'an Mandiri Desa Seminaï secara mendetail dan menyeluruh. Menurut Meleong (2019), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan penelitian. Metode ini di anggap tepat karena memberikan fleksibilitas dalam menggali informasi mendalam mengenai manajemen operasional pada BMT tersebut.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di BMT Miftahul Qur'an Mandiri, yang beralamat di Kampung Seminaï Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama dua bulan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian yaitu bulan agustus 2024 hingga September 2024. Waktu ini meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

#### **C. Sumber Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data Primer dan data sekunder :

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara mendalam, observasi, dan diskusi kelompok terarah (Focus Grup Discussion/FGD) responden mencakup Manajemen, staf dan Anggota BMT Miftahul Qur'an.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen resmi BMT, laporan keuangan, laporan Tahunan, serta literatur yang relevan seperti buku, jurnal dan artikel terkait topik penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan, pencatatan dan penyajian Informasi untuk tujuan tertentu dikenal sebagai Teknik pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi langsung dari pengurus, karyawan dan anggota BMT Miftahul Qur'an mandiri . Teknik wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data kualitatif yang kaya dan mendalam. Wawancara adalah metode pengumpulan data Dimana peneliti berkomunikasi langsung dengan responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur yang

---

<sup>27</sup> Meleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2019.

memungkinkan adanya fleksibilitas dalam menggali informasi lebih lanjut berdasarkan jawaban responden

b. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara langsung dengan memerhatikan secara cermat detail-detail yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara atau kuesioner.<sup>28</sup> Observasi yang penulis lakukan yaitu dengan melihat langsung kegiatan dan pelayanan pada BMT Miftahul Qur'an Mandiri Kampung Seminai.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan operasional BMT Miftahul Qur'an Mandiri. Dokumen yang dikumpulkan meliputi laporan keuangan, notulen rapat dan dokumen kebijakan internal BMT.

Menurut Nasution (2019), dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. <sup>29</sup> analisis dokumen dilakukan untuk memperoleh melalui wawancara observasi, serta untuk memvalidasi informasi yang diperoleh dari sumber lain

---

<sup>28</sup> Wahyuni, S. "*Teknik Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif Ekonomi Syariah.*" Yogyakarta, Gajah Mada University Press. 2021.

<sup>29</sup> Nasution, S., "*Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*" (Bandung : Tarsito, 2019).

## **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini meliputi individu-individu yang memiliki keterlibatan langsung dengan BMT Miftahul Qur'an Mandiri. Pemilihan subjek didasarkan pada kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan relevan mengenai vakum operasional yang terjadi. Subjek penelitian ini terdiri dari tiga kelompok utama : pengurus, karyawan, dan anggota BMT. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai masing-masing subjek serta metode pengumpulan data yang diterapkan.

### **a. Pengurus**

Pengurus BMT Miftahul Qur'an Mandiri adalah merupakan pihak yang bertanggung jawab atas Keputusan strategis dan operasional BMT. Mereka memiliki pemahaman mendalam mengenai berbagai masalah. Pengurus adalah individu yang memiliki peran penting dalam menentukan arah kebijakan dan strategi operasional Lembaga.<sup>30</sup> sehingga wawancara dengan pengurus akan memberikan wawasan penting mengenai manajemen operasional BMT.

### **b. Karyawan**

Karyawan BMT terlibat dalam aktivitas sehari-hari dan memiliki informatika mengenai proses operasional serta tantangan yang dihadapi. Observasi langsung terhadap karyawan akan

---

<sup>30</sup> Mulyadi, *Akuntansi Sektor Publik: teori dan praktik*, Jakarta: salemba empat, 2019.

memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika kerja dan masalah yang mungkin tidak terungkap dalam wawancara. Karyawan adalah elemen kunci dalam menjalankan operasional harian Lembaga, dan pengamatan terhadap mereka dapat memberikan perspektif yang berbeda mengenai manajemen operasional.<sup>31</sup>

c. Anggota

Anggota BMT Miftahul Qur'an adalah pihak yang secara langsung terpengaruh oleh operasional BMT, baik dari segi layanan maupun manfaat yang mereka terima. Data dari anggota akan membantu peneliti memahami dampak masalah operasional dari perspektif pengguna Layanan. Anggota berperan sebagai pengguna layanan yang dapat memberikan informasi berharga mengenai bagaimana kekurangan dalam operasional mempengaruhi pengalaman mereka.<sup>32</sup>

Untuk mendapatkan data dari ketiga subjek tersebut, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pengurus dan karyawan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai kebijakan dan operasional. Observasi akan diterapkan untuk mengamati proses kerja karyawan dan aktifitas sehari-hari di BMT. Studi dokumentasi

---

<sup>31</sup> Nursalam, *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Salemba Medika, 2019.

<sup>32</sup> Sugiyono, "metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D", Bandung : Alfabeta, 2019.

dilakukan untuk menganalisis dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan operasional BMT.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data memainkan peran penting dalam memahami manajemen operasional pada BMT Miftahul Qur'an Mandiri. Teknik ini melibatkan serangkaian proses yang sistematis dan mendalam untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat memberikan wawasan yang bermakna dan valid. Analisis data dalam penelitian Kualitatif tidak hanya berfungsi untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan, tetapi juga untuk memastikan bahwa interpretasi tersebut akurat dan sesuai dengan konteks penelitian.

### **1. Reduksi Data**

Proses reduksi data melibatkan pemilihan, pemusatan, penyederhanaan dan transformasi data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan FGD. Langkah pertama dalam reduksi data adalah mengorganisasikan data dalam bentuk analisis, seperti transkrip wawancara dan catatan observasi.<sup>33</sup>

### **2. Penyajian Data**

Penyajian Data adalah langkah penting untuk membantu peneliti dalam menganalisis informasi yang telah dikumpulkan secara lebih sistematis. Dengan menyajikan data secara visual dan

---

<sup>33</sup> miles, M.B., Huberman, AM & Saldana, J., Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Metode edisi ke-4 Tahun 2019

terstruktur, peneliti dapat lebih mudah menarik kesimpulan dan memahami kompleksitas fenomena yang sedang diteliti. Penyajian data juga berfungsi sebagai jembatan antara data mentah yang telah direduksi dan kesimpulan akhir yang akan ditarik.<sup>34</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan Kesimpulan dan verifikasi adalah proses dinamis yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap konteks penelitian. Kesimpulan tidak hanya diambil di akhir penelitian tetapi juga selama proses analisis data, dimana peneliti terus menerus memeriksa dan mengevaluasi data yang ada. Sementara itu, verifikasi adalah proses pengecekan ulang untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar didukung oleh data dan sesuai dengan realitas yang diamati di lapangan. Proses verifikasi ini penting untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas temuan penelitian.<sup>35</sup>

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan tiga teknik utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, hasil penelitian ini mengungkap beberapa poin penting terkait manajemen operasional di BMT Miftahul Qur'an Mandiri. Melalui proses reduksi data, peneliti menyaring informasi dari wawancara dengan manajer, karyawan, dan nasabah. Dari sini, peneliti

---

<sup>34</sup> Zainuddin, H, "*Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*" Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2022

<sup>35</sup> Munir, M. "*Teknik Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian Syariah*," Jakarta : Prenada Media, 2020.

mengidentifikasi bahwa masalah utama terletak pada keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi, serta penggunaan sistem pencatatan manual yang mempengaruhi kelancaran operasional.

Pada tahap penyajian data, informasi yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk wawancara yang terstruktur. Ini membantu peneliti untuk melihat secara jelas pola dan kendala yang dihadapi oleh BMT, terutama dalam hal transparansi keuangan dan pengawasan rutin. Terakhir, dalam penarikan kesimpulan, peneliti menemukan bahwa meskipun BMT telah menjalankan prinsip syariah dengan baik, diperlukan peningkatan dalam pengelolaan manajemen untuk menghadapi tantangan internal dan memperbaiki sistem yang ada. Kesimpulan ini juga didukung oleh verifikasi dari evaluasi kinerja dan tanggapan nasabah, yang menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam operasional sehari-hari BMT.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **a. Profil BMT**

BMT Miftahul Qur'an merupakan Lembaga keuangan mikro syariah yang berdiri pada tahun 2021, dibina dibawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Qur'an. BMT ini didirikan sebagai respons atas kebutuhan Masyarakat sekitar akan layanan keuangan berbasis syariah yang adil dan transparan. Didirikan dengan Visi "menggandeng yang kuat, membina yang lemah", BMT ini bertujuan untuk memberikan akses keuangan kepada semua lapisan Masyarakat, terutama yang memiliki keterbatasan akses ke perbankan konvensional. Dengan misi untuk meningkatkan kesejahteraan umat dan memberdayakan ekonomi local, BMT Miftahul Qur'an Mandiri berkomitmen penuh untuk menjalankan operasional berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

BMT ini secara aktif membina hubungan dengan Masyarakat sekitar, baik melalui kegiatan-kegiatan social maupun pengembangan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat dilingkup Pondok Pesantren dan sekitarnya. Lembaga ini juga berperan penting dalam mendorong dalam perekonomian

umat melalui program-program Tabungan, investasi, dan pembiayaan syariah yang sesuai dengan syariat islam.

b. Produk Unggulan BMT Miftahul Qur'an

Dalam menjalankan operasionalnya, BMT Miftahul Qur'an menawarkan beberapa produk unggulan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan finansial umat, dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah. Adapun produk-produk yang disediakan adalah sebagai berikut :

1. Tabungan Pelajar

Tabungan pelajar merupakan salah satu produk unggulan yang dirancang khusus para santri dan siswa dilingkungan Pondok Pesantren Miftahul Qur'an dan Masyarakat sekitar. Produk ini bertujuan untuk mendorong budaya menabung sejak dini serta memberikan pemahaman kepada pelajar tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai syariah. Melalui Tabungan pelajar, siswa dapat menyisihkan uang saku mereka secara berkala untuk ditabung, yang nantinya dapat digunakan untuk keperluan Pendidikan atau kebutuhan lainnya. Produk ini tidak hanya berfungsi sebagai alat keuangan, tetapi juga sebagai sarana edukasi bagi para pelajar mengenai keuangan syariah, Dimana setiap transaksi dilakukan tanpa unsur riba dan dijalankan secara transparan.

2. Simpan safar (haji, umroh, rihlah dan ziaroh)

Simpan safar merupakan produk Tabungan khusus yang ditujukan bagi nasabah yang memiliki niat untuk melaksanakan ibadah haji, umrah, rihlah (wisata religi), atau ziarah. Produk ini memberikan kemudahan kepada nasabah untuk menyimpan uang secara bertahap sehingga mencapai target dana yang diperlukan untuk pelaksanaan ibadah atau perjalanan mereka.

Melalui simpan safar, nasabah dapat mengatur keuangan mereka dengan lebih terencana, serta mendapatkan kenyamanan dan kepastian dalam mempersiapkan dana untuk ibadah. Produk ini juga memberikan fleksibilitas dalam jumlah setoran, sehingga setiap orang dapat menyesuaikan dengan kemampuan finansial mereka. Selain itu BMT menjamin bahwa pengelolaan dana dilakukan secara aman dan sesuai dengan prinsip syariah.

### 3. Simpanan Qurban

Simpanan Qurban merupakan produk Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang ingin mempersiapkan dana untuk melaksanakan ibadah qurban. Produk ini sangat membantu Masyarakat dalam merencanakan pembelian hewan qurban secara bertahap dan sesuai dengan kemampuan mereka, terutama bagi yang memiliki penghasilan terbatas.

Dengan simpanan qurban, nasabah dapat menyetorkan dana secara berkala, sehingga saat waktu pelaksanaan qurban tiba,

mereka telah memiliki cukup dana untuk berpartisipasi dalam ibadah qurban tersebut. Produk ini juga memberikan edukasi tentang pentingnya berbagi dan berqurban dalam islam, serta mendorong Masyarakat untuk berkontribusi dalam kegiatan social melalui ibadah qurban.

#### 4. Jual beli barang

BMT Miftahul Qur'an juga menyediakan produk jual beli barang yang berbasis akad *murobahah*. Dalam produk ini, BMT berperan sebagai perantara dalam pembelian barang yang dibutuhkan oleh nasabah, seperti peralatan elektronik, dan kebutuhan lainnya. Nasabah dapat membeli barang secara cicilan, di mana BMT akan terlebih dahulu membeli barang tersebut dari pihak penjual, lalu menjualnya kepada nasabah dengan keuntungan yang disepakati.

Transaksi ini dijalankan dengan prinsip *murabahah*, di mana seluruh proses transaksi dilakukan dengan transparan dan tanpa riba. Produk jual beli barang ini menjadi solusi bagi masyarakat yang membutuhkan barang-barang tertentu namun tidak memiliki dana tunai untuk membeli secara langsung, sehingga memberikan alternatif pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam.

Selain menawarkan produk-produk di atas, BMT Miftahul Qur'an Mandiri juga berperan dalam mendukung pengembangan ekonomi

lokal, khususnya bagi masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren dan sekitarnya. Melalui program pembiayaan yang fleksibel dan syariah, BMT membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mendapatkan akses pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, tanpa harus terjebak dalam jeratan riba.

Keberadaan BMT di tengah-tengah masyarakat juga memberikan dampak sosial yang signifikan, di mana selain menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan, BMT juga berperan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan syariah, BMT Miftahul Qur'an Mandiri berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih mandiri secara ekonomi, serta mendorong perkembangan ekonomi umat yang berkelanjutan.

## **B. Deskripsi Responden Penelitian**

Penelitian ini melibatkan tiga responden utama, dua orang petugas BMT dan satu manager, mereka diwawancarai untuk memberikan gambaran tentang bagaimana manajemen operasional BMT dijalankan serta tantangan-tantangan yang dihadapi mereka selama bertugas di BMT Miftahul Qur'an Mandiri.

### **a. Manager BMT**

Sebagai penanggung jawab utama, manager memberikan wawasan tentang strategi manajemen yang diterapkan. Beliau menjelaskan bahwa manajemen operasional BMT di dasarkan pada prinsip-

prinsip syariah, terutama dalam penerapan akad-akad seperti *Mudhorobah* dan *Murobahah*, meskipun keterbatasan modal dan kurangnya pelatihan menjadi kendala utama.

b. Petugas Pembiayaan

Petugas ini menjelaskan bahwa dalam setiap memberikan pembiayaan, BMT berusaha mematuhi prinsip keadilan dan tanggung jawab yang di atur dalam surah al-mu'minin ayat 8-9, meskipun kadang kesulitan dalam memastikan nasabah memahami secara mendalam akad-akad syariah.

c. Petugas Administrasi

Bertanggung jawab atas catatan transaksi, petugas ini menekankan pentingnya pencatatan yang baik dan benar sesuai dengan ajaran Ayat Al-Qur'an dalam Surah *Al-Baqorah* ayat 282. Namun keterbatasan teknologi dan pelatihan membuat proses ini menjadi kurang efektif.

### C. Paparan Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara dan observasi langsung, berikut adalah temuan beberapa kunci mengenai Manajemen Operasional BMT Miftahul Qur'an Mandiri :

1. Pelaksanaan manajemen operasional

BMT ini berupaya menerapkan prinsip-prinsip manajemen operasional yang sesuai dengan islam. Pengelolaan transaksi dan pembiayaan dilakukan berdasarkan akad syariah seperti

*Mudharabah* dan *Murobahah*. Prinsip keadilan dalam distribusi keuntungan dan risiko juga diterapkan, sebagaimana diatur dalam surah *Al-Baqorah* ayat 282. Namun, karena keterbatasan Sumber Daya Manusia dan kurangnya pelatihan mengenai manajemen syariah, penerapan prinsip-prinsip tersebut sering kali tidak berjalan dengan optimal.

## 2. Kendala yang di hadapi

Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh BMT ini, adalah keterbatasan Modal. Banyak nasabah yang berasal dari kalangan ekonomi lemah, sehingga kemampuan mereka untuk membayar kembali pinjaman dalam skema syariah seringkali menjadi tantangan. Dalam hal ini, BMT tidak selalu dapat menerapkan prinsip syariah secara menyeluruh, terutama dalam hal memastikan bahwa pembiayaan tidak mengarah pada praktek yang merugikan nasabah, sebagaimana ditegaskan dalam surah *Al-Isra'* ayat 26-27 tentang larangan berbuat boros atau tidak bertanggung jawab dalam pengelolaan harta.

## 3. Manajemen Konflik

Berdasarkan temuan, terdapat beberapa kasus dimana BMT menghadapi konflik dengan nasabah terkait pengembalian pembiayaan. Dalam mengatasi konflik ini BMT berusaha mengedapnkan prinsip musyawarah sebagaimana diatur dalam surah *Al-Hujurat* ayat 10. Namun, tidak semua konflik dapat

diselesaikan dengan baik, mengingat kurangnya pemahaman nasabah tentang akad-akad syariah yang diterapkan dan minimnya upaya sosialisasi dari pihak BMT.

#### 4. Strategi meningkatkan efisiensi

Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional, BMT menerapkan beberapa strategi seperti memperbaiki proses administrasi dan pembiayaan, meskipun hal ini masih terbatas oleh kapasitas sumber daya yang ada. Pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan dalam pengelolaan manajemen berbasis syariah belum terlaksana dengan baik, sehingga proses operasional serin kali terhambat.

#### 5. Tantangan dalam menjaga kepercayaan masyarakat

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh BMT adalah menjaga kepercayaan masyarakat. Meskipun BMT memiliki niat baik untuk membantu masyarakat lemah secara ekonomi, kendala dalam manajemen dan kurangnya modal serinkali membuat masyarakat meragukan kemampuan BMT untuk memberikan layanan yang berkelanjutan. Kepercayaan adalah kunci dalam manajemen BMT, yang dalam islam diatur dalam surah *An-Nisa* ayat 58 tentang pentingnya menepati amanah.

Untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai manajemen operasional BMT Miftahul Qur'an Mandiri, dilakukan wawancara dengan tiga responden kunci, yaitu manajer, karyawan,

dan nasabah. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi langsung dari pihak yang terlibat dalam operasional BMT dan nasabah yang memanfaatkan layanan mereka.

a. Wawancara dengan manajer

1. Bagaimana prosedur penerimaan dana di BMT Miftahul Qur'an Mandiri?

**Jawaban :**

*“Prosedur penerimaan dana di BMT kami dimulai dengan proses pembukaan rekening oleh nasabah. Setelah itu, nasabah dapat menyetor dana melalui berbagai produk yang kami tawarkan, seperti Tabungan Pelajar, Simpan Safar, Simpanan Qurban, dan lainnya. Setiap dana yang masuk kami catat dan amankan sesuai dengan standar operasional syariah yang telah ditetapkan, dan semua transaksi dilakukan tanpa riba.”.*

Bagaimana mekanisme penyaluran biaya untuk program-program pembiayaan atau investasi?

**Jawaban :**

*“penyaluran biaya di BMT kami dilakukan melalui beberapa produk pembiayaan, seperti jual beli barang dengan akad murobahah atau pembiayaan usaha bagi nasabah UMKM. Sebelum biaya disalurkan, kami melakukan analisis kelayakan nasabah untuk memastikan*

*bahwa mereka dapat memanfaatkan pembiayaan dengan baik, serta menjaga agar tidak ada risiko gagal bayar.”*

2. Baik bapak, bagaimana anda melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja terhadap kegiatan operasional BMT ?

**Jawaban :**

*“pengawasan dan evaluasi dilakukan secara rutin setiap bulan. Kami meninjau laporan keuangan, serta melakukan audit internal terhadap semua transaksi. Selain itu kami juga melibatkan pengurus Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Qur’an dalam proses evaluasi untuk memastikan bahwa setiap Langkah yang diambil BMT tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.”*

- b. Wawancara dengan karyawan

1. Bagaimana Proses penerimaan dana dari nasabah yang anda tangani sehari-hari ?

**Jawaban :**

*“proses penerimaan dana biasanya dilakukan melalui kasir atau tranfer. Nasabah dapat datang langsung ke kantor kami atau melakukan setoran melalui rekening bank. Kami selalu memastikan bahwa setiap dana yang diterima sesuai dengan catatan pembukuan dan langsung tercatat di system BMT.”*

2. Apa peran anda dalam penyaluran biaya atau pembiayaan kepada nasabah ?

**Jawaban :**

*"saya terlibat dalam proses administrasi penyaluran pembiayaan. Setelah manajemen menyetujui pengajuan pembiayaan, saya memastikan semua dokumen dan kontrak akad disiapkan sesuai aturan. Saya juga memberikan edukasi kepada nasabah mengenai tanggung jawab mereka dalam menjalankan akad syariah, terutama dalam hal pembayaran cicilan."*

3. Bagaimana anda dan tim BMT melakukan evaluasi terhadap kinerja layanan yang diberikan ?

**Jawaban :**

*"evaluasi dilakukan dengan melakukan masukan dari nasabah secara langsung atau melalui survei kepuasan nasabah. Kami juga melihat catatan keuangan harian dan bulanan untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam transaksi, serta memastikan bahwa nasabah puas dengan layanan yang kami berikan."*

c. Wawancara dengan nasabah

1. Bagaimana pengalaman anda sebagai nasabah, dalam menyetor atau menerima dana di BMT Miftahul Qur'an Mandiri ?

**Jawaban :**

*“selama saya menjadi nasabah disini, proses penerimaan dana selalu cepat dan mudah. Saya menggunakan produk Tabungan pelajar untuk anak saya, dan setiap setoran selalu langsung tercatat tanpa masalah. Proses nya juga transparan, dan saya selalu mendapat laporan transaksi.”*

2. Apakah anda pernah mengajukan pembiayaan ? jika pernah, bagaimana proses penyaluran biaya kepada anda ?

**Jawaban :**

*”pernah, saya pernah mengajukan pembiayaan untuk keperluan usaha. Prosesnya cukup cepat. Setelah saya melengkapi dokumen, dalam beberapa hari biaya sudah disalurkan. Saya merasa senang karena pembiayaan ini dilakukan berdasarkan prinsip syariah, jadi tidak ada bunga atau riba yang memberatkan.”*

3. Yang terakhir pak, apakah BMT Miftahul Qur’an Mandiri memberikan informasi atau evaluasi terkait kinerja mereka kepada nasabah ?

**Jawaban :**

*“benar, mereka selalu memberikan update melalui rapat anggota tahunan dan laporan bulanan yang bisa diakses oleh nasabah. Saya merasa mereka sangat terbuka soal pengelolaan dana dan penyalurannya. Selain itu, mereka*

*juga aktif mengajak nasabah untuk terlibat dalam evaluasi layanan”*

#### **D. Tinjauan Ekonomi Islam**

Dalam perspektif ekonomi Islam, manajemen Operasional BMT harus berlandaskan pada prinsip keadilan, amnah dan musyawarah. BMT Miftahul Qur'an Mandiri berusaha menerapkan prinsip-prinsip ini, tetapi terdapat beberapa kekurangan dalam implementasinya. Prinsip Transparansi, misalnya yang sangat ditekankan dalam Surah Al-Baqorah ayat 282, belum sepenuhnya diterapkan dalam proses pembiayaan dan pelaporan keuangan.

Selain itu, manajemen konflik dan hubungan antar pemangku kepentingan juga belum optimal. Dalam ekonomi islam, prinsip keadilan dan tolong menolong sebagaimana diatur dalam surah Al-Hujurat ayat 10 harus menjadi dasar dalam setiap keputusan manajemen. Sayangnya, banyak nasabah yang masih merasa belum memahami sepenuhnya akad-akad syariah yang diterapkan, sehingga ini memicu kesalahpahaman dan konflik.

Manajemen BMT ini harus meningkatkan strategi untuk menjaga kepercayaan masyarakat dengan lebih memperkuat pelatihan dan sosialisasi tentang produk-produk syariah yang mereka tawarkan. Dengan demikian, BMT Miftahul Qur'an Mandiri dapat lebih efektif dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BMT Miftahul Qur'an Mandiri Kampung Seminai, dapat disimpulkan bahwa manajemen operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di BMT ini memiliki beberapa keunggulan dan tantangan yang dihadapi dalam operasional sehari-hari, secara umum kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut :

##### **1. Penerapan Prinsip Syariah dalam Manajemen Operasional**

Dalam penerapan prinsip-prinsip syariah di BMT Miftahul Qur'an Mandiri, komponen INPUT yang mencakup sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya finansial memegang peranan penting. Meskipun SDM BMT sudah memahami prinsip dasar syariah, seperti akad mudharabah dan murabahah, yang sesuai dengan ajaran Islam dan ayat Al-Baqarah 282 mengenai pencatatan transaksi, masih ada tantangan dari sisi keterampilan dan pengetahuan mendalam tentang manajemen syariah. Sumber daya finansial yang terbatas juga menjadi kendala, terutama dalam pembiayaan yang lebih luas bagi nasabah. Ini menunjukkan bahwa modal BMT belum cukup untuk memperluas pelayanan keuangan mikro kepada masyarakat.

Dari segi PROSES, implementasi manajemen operasional syariah telah dilakukan melalui pengelolaan dana berbasis akad syariah dan pencatatan yang transparan. Namun, tantangan internal, seperti keterbatasan kemampuan SDM dalam menerapkan manajemen syariah secara efisien, menyebabkan proses administrasi yang lambat dan kurang optimal. Hal ini terlihat dalam wawancara dengan manajer dan karyawan, di mana pelatihan internal dan pengembangan kapasitas SDM masih diperlukan untuk meningkatkan efisiensi manajemen operasional.

Pada OUTPUT, meskipun prinsip-prinsip syariah seperti keadilan dan transparansi telah diterapkan, kinerja keuangan BMT belum maksimal akibat keterbatasan modal dan infrastruktur yang mendukung. Selain itu, tingkat kepuasan nasabah masih dapat ditingkatkan, terutama dalam hal efisiensi layanan. Namun demikian, BMT tetap memberikan dampak positif pada sosial ekonomi masyarakat, terutama melalui pembiayaan syariah yang bebas dari unsur riba.

Terakhir, Moderating Variables seperti regulasi pemerintah dan kondisi ekonomi makro turut mempengaruhi kemampuan BMT dalam menyediakan layanan keuangan syariah yang lebih luas. Kendala regulasi terkait lembaga keuangan mikro dan

keterbatasan modal memperlambat pertumbuhan BMT. Namun, budaya organisasi yang berbasis nilai-nilai Islam menjadi fondasi kuat yang menjaga komitmen BMT dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah, meskipun peningkatan profesionalisme masih diperlukan.

## 2. Strategi menghadapi Tantangan dan Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat

Untuk menghadapi berbagai tantangan, BMT telah menerapkan beberapa strategi, seperti :

- a. Peningkatan pelatihan bagi karyawan dan usahan untuk memperbaiki proses administrasi.
- b. Berupaya meningkatkan komunikasi dengan nasabah, terutama dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang akad-akad syariah yang digunakan dalam transaksi. Berdasarkan Wawancara dengan nasabah, dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar nasabah merasa puas dengan layanan yang diberikan, masih terdapat kebingungan dalam memahami konsep-konsep syariah.
- c. Perlunya sosialisasi dan edukasi yan lebih intensif untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dikalangan masyarakat.
- d. Adanya peningkatan dalam hal pelayanan dan efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun BMT Miftahul Qur'an Mandiri telah berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen syariah, masih diperlukan perbaikan dan pengembangan di beberapa aspek agar dapat mencapai efisiensi yang lebih tinggi dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan kepada masyarakat, khususnya dalam memperkuat kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah.

## **B. Saran**

Sebagai hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk BMT Miftahul Qur'an Mandiri dalam rangka meningkatkan manajemen operasional dan keberlanjutan layanan keuangan syariah.

### **1. Peningkatan Kualitas Pelatihan Karyawan**

Diperlukan program pelatihan yang lebih komprehensif bagi karyawan BMT, terutama dalam hal penerapan manajemen operasional yang sesuai dengan prinsip syariah. Pelatihan ini tidak hanya mencakup pengetahuan tentang akad-akad syariah, tetapi juga tentang manajemen keuangan dan operasional yang efektif. Dengan pelatihan yang tepat, karyawan akan lebih mampu menjalankan tugas dengan efisien dan membantu nasabah memahami produk-produk keuangan syariah dengan lebih baik.

### **2. Pengembangan Teknologi Informasi dan Sistem Administrasi**

BMT perlu berinvestasi dalam pengembangan system informasi dan administrasi yang lebih modern dan efisien. Dengan system yang lebih terintegrasi, pencatatan transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan administrasi yang dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah. Penggunaan teknologi ini juga dapat membantu dalam mempercepat proses pengajuan dan pencairan pembiayaan, yang saat ini menjadi salah satu kendala operasional.

### 3. Sosialisasi dan Edukasi kepada Nasabah

Meningkatkan pemahaman nasabah mengenai akad-akad syariah dan produk keuangan yang ditawarkan BMT merupakan hal yang sangat penting. BMT perlu mengadakan kegiatan sosialisasi secara berkala, baik melalui seminar, lokakarya, atau brosur informative yang menjelaskan secara sederhana tentang produk keuangan syariah. Hal ini akan membantu nasabah lebih memahami manfaat dan risiko dari setiap akad yang mereka pilih, serta memperkuat kepercayaan mereka terhadap BMT.

### 4. Pengembangan Modal dan Kerjasama dengan Pihak Eksternal

Keterbatasan Modal menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan operasional BMT. Oleh karena itu, BMT Miftahul Qur'an Mandiri disarankan untuk menjalin kerja sama

dengan pihak-pihak eksternal, seperti Bank Syariah atau investor yang tertarik pada pengembangan ekonomi berbasis syariah. Selain itu, BMT dapat mengupayakan dana Hibah atau program pendanaan dari pemerintah untuk memperkuat modal mereka. Dengan dukungan modal yang lebih kuat, BMT akan mampu memberikan layanan yang lebih luas kepada masyarakat.

#### 5. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan

Diperlukan Evaluasi dan Monitoring secara berkala terhadap penerapan Manajemen Operasional BMT, terutama dalam kaitannya dengan kepatuhan Prinsip Syariah. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui audit syariah internal atau melalui lembaga eksternal yang berkompeten. Dengan adanya evaluasi yang rutin, BMT dapat mengidentifikasi kelemahan dalam operasional dan segera melakukan perbaikan yang diperlukan.

#### 6. Pengembangan Produk Keuangan Syariah yang Inovatif

BMT juga disarankan untuk terus berinovatif dalam pengembangan produk keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Misalnya BMT dapat mengembangkan Produk tabungan atau pembiayaan yang lebih fleksibel, namun tetap sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, BMT dapat menarik lebih banyak nasabah dan memperluas jangkauan layanan keuangan syariah di masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A. F. Rizal, *Pengawasan Syariah dalam Lembaga Keuangan Mikro*, Bandung : Alfabeta, 2021.
- A. Zukarnain, *Budaya Organisasi dalam Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Salemba Empat, 2021.
- A. Zulkarnain, “*pengaruh Pelatihan SDM terhadap kinerja Operasional BMT*”  
Jurnal Ekonomi Islam, 2021.
- A. Zulkarnain, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam keuangan syariah*, Jakarta : Salemba Empat, 2020.
- A.F Rizal, *Implementasi Manajemen Syariah dalam BMT*, Bandung, Alfabeta : 2021.
- A.R. Drajat, *Manajemen Syariah Kontemporer*, Jakarta : Kencana 2020.
- Al-Qur’an dan terjemahnya : Jakarta Al-Khobir 2019.
- Flick, U., *Pengantar Penelitian Kualitatif*, edisi ke-6. Thousand Oaks, CA : Sage Publications, 2019.
- H. M. Faisal, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil: Pendekatan Syariah*, Yogyakarta, 2019.
- I. Yuliani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 1<sup>st</sup> ed. Jakarta: Penerbit A, 2019.
- Iqbal. M, “*Manajemen Operasional Syariah pada Lembaga Keuangan Mikro*,”  
Jakarta : Rajawali Press, 2019.

- M. Hidayat, “*Implementasi Teknologi dalam Manajemen Operasional BMT*”,  
*Jurnal manajemen Syariah*, 2019.
- M. Syukri, *Manajemen Operasional Syariah* : Jakarta, Prenada Media : 2020.
- marshall, C., & Rossman, GB, *Merancang Penelitian Kualitatif edisi ke-6* Tahun  
2019.
- Meleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja  
Rosdakarya, 2019.
- miles, M.B., Huberman, AM & Saldana, J., *Analisis Data Kualitatif* : Buku  
Sumber Metode edisi ke-4 Tahun 2019.
- Mulyadi, *Akuntansi Sektor Publik: teori dan praktik*, Jakarta: salemba empat,  
2019.
- Munir, M. “*Teknik Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian Syariah*,” Jakarta :  
Prenada Media, 2020.
- N. Rahmawati, “*Analisis Manajemen Operasional di BMT di Jawa Barat dalam  
Perspektif Islam*,” *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2020.
- N. Rahmawati, *Keuangan Syariah : Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, UII Press,  
2019.
- N.Z. Rahman, *Tantangan BMT di Era Digital*, Yogyakarta : Universitas Gadj  
Mada, 2019.
- Nasution, S., “*Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*” (Bandung : Tarsito,  
2019).

- Nursalam, *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Salemba Medika, 2019.
- R. Wardani, *Manajemen Risiko pada BMT*, Jakarta : Kencana. 2022.
- R. wardani, *Manajemen Teknologi dalam lembaga keuangan Syariah*, Bandung :  
Alfabeta, 2021.
- S. Hidayat, *Pembiayaan Syariah dalam praktik BMT*, Yogyakarta, Gadjah Mada  
*University Press 2019*.
- S.A. Hadi, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Syariah*, Surabaya : UIN Sunan  
Ampel Press. 2018.
- saldana, J., *Manual Pengkodean untuk Peneliti Kualitatif edisi-3 Tahun 2019*.
- Sugiyono, “*metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*”, Bandung :  
Alfabeta, 2019.
- Wahyuni, S. “*Teknik Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif Ekonomi Syariah.*”  
Yogyakarta, Gadjah Mada University Press. 2021.
- Yukiani, I “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” Bandung, Alfabeta, 2018.
- Zainuddin. H, “*Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*” Surabaya : UIN Sunan  
Ampel Press, 2022

**LAMPIRAN**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Aziz Permana kelahiran Ciamis, 11 Juli 1998. Putra dari Bapak Sutarman (Alm) dan ibu Een, anak kedua dari tiga bersaudara, tepatnya di Desa Seminai Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Jenjang pendidikan yang di tempuh Taman Kanak-kanak

(TK) Nurul Islam, kemudian melanjutkan Ke Sekola Dasar Negeri 3 Cidolog tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Cidolog dan lulus pada tahun 2014 lalu melanjutkan ke jenjang SMK di SMK IT Global Sains Miftahul Qur'an dibawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Qur'an dan lulus pada tahun 2017 melanjutkan pengabdian di Pondok Pesantren Miftaul Qur'an hingga saat ini. Di tahun 2021 melanjutkan bangku perkuliahan di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dan dalam tahap penyelesaian tahun 2024.

Atas Ridho Alla SWT dan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran pada tahun 2024 penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul Skripsi. “**Manajemen Operasional Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) menurut Perspektif Islam (Studi Kasus BMT Miftahul Qur'an Mandiri Kampung Seminai).**”